

Implementasi Penggunaan Internet Sehat dan Aman Bagi Siswa Siswi Sekolah Menengah Atas

Zulfan Mazaimi^{1*}, Irma Sary²

^{1,2}SMA Negeri 3 Rantau Utara, Labuhan Batu, Indonesia

Email: ^{1*}fanchemistry1971@gmail.com, ²irmachemistry1972@gmail.com

Email Coresponding Author: fanchemistry1971@gmail.com

Abstrak-Masuknya internet dalam dunia pendidikan tentunya juga akan membawa dampak bagi para pelajar. Adapun dampak yang akan ditimbulkan yaitu dampak positif ataupun negatif. Dengan adanya perkembangan dan kemajuan teknologi, maka muncul media atau sarana-sarana yang baru dalam dunia pendidikan, yang diharapkan dapat mempermudah guru dan siswa disekolah dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Penggunaan internet yang tidak terkontrol akan mengakibatkan banyak efek negatif. Penggunaan internet oleh anak yang tidak diawasi oleh orang tua akan memberikan efek buruk pada kehidupan sosial dan psikologis anak-anak bahkan akademik mereka. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk menggunakan internet secara sehat dan aman yang perlu diberikan kepada siswa, agar penggunaan internet memberikan manfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi dalam meningkatkan kompetensi dan kreativitas siswa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada SMA Negeri 3 Rantau Utara, dengan penyajian materi, praktek, pendampingan dan evaluasi kegiatan. Hasil akhir PKM ini bahwa peserta pelatihan sudah dapat menggunakan HP dan penggunaan internet sehat dan aman sehingga peserta sudah mempunyai pemahaman yang tinggi dalam menggunakan HP dan internet yang lebih bijaksana. Peserta pelatihan sudah mampu menyelesaikan materi pelatihan ini dengan baik dan lancar, dengan hasil nilai posttest rata-ratanya 89,6 %.

Kata Kunci: Guru, HP, Pelatihan, Siswa, Internet.

Abstract-The entry of the internet into the world of education will of course also have an impact on students. The impacts that will arise are positive or negative. With the development and progress of technology, new media or facilities have emerged in the world of education, which are expected to make it easier for teachers and students at school to access the information they need. Uncontrolled internet use will result in many negative effects. Internet use by children who are not supervised by their parents will have a bad effect on children's social and psychological lives and even their academics. The aim of this PKM activity is to use the internet in a healthy and safe manner which needs to be provided to students, so that internet use provides benefits for increasing knowledge and information in increasing students' competence and creativity. This community service activity was carried out at SMA Negeri 3 Rantau Utara, with the presentation of material, practice, mentoring and evaluation of activities. The final result of this PKM is that the training participants can use cellphones and use the internet healthily and safely so that participants have a high understanding of using cellphones and the internet more wisely. The training participants were able to complete this training material well and smoothly, with an average posttest score of 89,6 %.

Keywords: Teacher, HP, Training, Student, Internet.

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi sekarang ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat, baik anak-anak, remaja, maupun orang tua. Teknologi informasi sudah menjadi gaya hidup bagi masyarakat. Masuknya internet dalam dunia pendidikan tentunya juga akan membawa dampak bagi para pelajar. Adapun dampak yang akan ditimbulkan yaitu dampak positif ataupun negatif. Dengan adanya perkembangan dan kemajuan teknologi, maka muncul media atau sarana-sarana yang baru dalam dunia pendidikan, yang diharapkan dapat mempermudah guru dan siswa disekolah dalam mengakses informasi yang dibutuhkan (Dedi Candro Parulian Sinaga. 2023).

Penggunaan internet juga mengalami perubahan, tidak hanya untuk bertukar data melalui perangkat-perangkat yang sudah umum digunakan, seperti personal computer (PC), laptop, atau smartphone, namun beralih ke berbagai peralatan yang ada di lingkungan manusia. Konsep ini dikenal dengan Internet of Things (IOT) (Zubaidi et al. 2019).

Penggunaan internet yang tidak terkontrol akan mengakibatkan banyak efek negatif. Penggunaan internet oleh anak yang tidak diawasi oleh orang tua akan memberikan efek buruk pada kehidupan sosial dan psikologis anak-anak bahkan akademik mereka. Dan untuk menghindari penggunaan internet yang berlebihan, tidak terkontrol, dan tidak benar, kami berinisiatif untuk memberikan edukasi di sekolah SMK Swasta Harapan Utama (Alvina et al. 2023).

Berdasarkan hasil peninjauan yang dilakukan di SMA Negeri 3 Rantau Utara, didapatkan fakta bahwa SMA Negeri 3 Rantau Utara sudah menerapkan kurikulum dengan baik, guru-guru sudah menerapkan pembelajaran tematik terpadu, dan guru-guru juga sudah mencoba mengaplikasikan media dalam kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan media yang beragam. Salah satu penerapan media yang dijadikan fokus pendidikan adalah penerapan media internet sehat dan aman bagi siswa siswi Sekolah Menengah Atas. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan metode pelatihan berupa sosialisasi penggunaan internet sehat dan aman bagi siswa siswi SMA Negeri 3 Rantau Utara, Labuhan Batu, dengan melakukan kegiatan sosialisasi latihan terdiri dari : (1) Pengenalan internet secara umum kepada siswa-siswi; (2) Latihan penggunaan internet kepada siswa-siswi; dan (3) penggunaan internet dan aplikasinya dengan panduan dari admin sekolah dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

2. KERANGKA TEORI

Internet Sehat dan Aman (INSAN) merupakan salah satu program pemerintah Indonesia yang dirancang oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo). Tujuan dirancangnya program Internet Sehat dan Aman (INSAN) untuk memberikan pemahaman yang jelas akan penggunaan internet secara sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet yang melibatkan seluruh komponen masyarakat (Kurniawan et al. 2021). Internet sehat adalah suatu aktifitas manusia yang sedang melakukan kegiatan online baik browsing, chatting, sosial media, upload dan download secara tertib, baik dan beretika sesuai norma dan aturan yang diberlakukan dimasyarakat, selain itu juga internet sehat dapat dikatakan sebagai cara berperilaku berkaitan dengan tindakan saat mengakses atau menjalankan suatu informasi dari internet, serta penggunaan internet yang sehat tidak melakukan aktifitas internet yang melanggar hukum seperti melakukan tindakan ilegal, hacking, mengakses konten legal. Hal yang bisa dilakukan dalam menunjang akses internet sehat kurang lebih, hindari sebuah situs atau forum yang mengarah kedalam kejahatan internet, pantau aktifitas anak-anak dengan menggunakan parental control terkait penggunaan internet agar tidak adanya kesalahan penggunaan internet yang dilakukan oleh anak, lakukan tindakan berupa pemberian sosialisasi terhadap anak sejak dini berkenaan baik dan buruk saat penggunaan internet (Tundo et al. 2024). Sebagai upaya mencegah masyarakat dari kejahatan-kejahatan yang bersumber dari penggunaan internet, edukasi tentang penggunaan internet secara bijak dan aman perlu diberikan kepada masyarakat, pentingnya edukasi teknologi informasi agar penggunaan internet khususnya melalui smartphone memberikan manfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Guna mengedukasi masyarakat mengenai dampak penggunaan internet terutama dikalangan remaja, maka perlu diadakan edukasi-edukasi mengenai dampak penggunaan internet terutama di kalangan remaja. Penggunaan internet telah banyak memberikan perubahan terhadap pola kehidupan manusia. Penggunaan internet dengan sehat dan aman merupakan komponen sangat penting yang harus diterapkan. Mengakses atau menggunakan internet dengan sehat dan aman dapat memberikan dampak yang positif bagi penggunaan (Azhar et al. 2023).

3. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu dengan penyampaian materi dan praktek selama kegiatan. Materi yang digunakan tentang penggunaan internet. Metode pelaksanaan dilakukan secara praktek dengan penggunaan HP android yang sudah disediakan masing-masing siswa. Narasumber berjumlah 2 orang terdiri dari guru di SMA Negeri 3 Rantau Utara, diikuti oleh 25 orang siswa SMA sebagai peserta. Pelaksanaan PKM dilakukan dengan tahapan-tahapan berikut ini :

1. Persiapan
Persiapan dengan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan dengan pembagian tugas dari tim PKM, mempersiapkan instrumen, daftar kehadiran peserta, formulir untuk uji *pretest* dan *posttest*, konsumsi, publikasi, dokumentasi dan lainnya.
2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan
Kegiatan PKM ini dilakukan dengan berupa rangkaian yaitu :
 - a. Penyajian Materi
Penyajian materi dengan teori penggunaan HP android serta latihan dengan cara praktek langsung.
 - b. Praktek dan Pendampingan
Praktek dan pendampingan ini dengan menggunakan internet dari HP android serta aplikasinya dengan bimbingan dari Tim PKM selama kegiatan ini berlangsung.
 - c. Evaluasi Kegiatan PKM
PKM ini mengadakan evaluasi dan penilaian dengan melaksanakan *pretest* dan *posttest* kepada seluruh siswa peserta pelatihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan yang dilakukan dalam PKM.

1. Peserta Kegiatan
Kegiatan PKM dilaksanakan di SMA Negeri 3 Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara dengan diikuti oleh 25 siswa-siswi menggunakan tema Implementasi Penggunaan Internet Sehat dan Aman Bagi Siswa Siswi SMA Negeri 3 Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu.
2. Materi Kegiatan
Materi kegiatan yang diajarkan dan dipraktikkan adalah sebagai berikut:
 - a. Menerapkan penggunaan internet sehat dan aman
Internet sehat dan aman bisa dilakukan dengan mudah, dengan banyak aplikasi yang membantu para pengguna internet agar siswa aman dari kejahatan kejahatan dalam penggunaannya. Hal-hal yang dilakukan untuk mendukung akses internet sehat antara lain :
 - 1) Hindari situs atau forum yang berbahasa dalam menjurus ke aktifitas kejahatan penggunaan internet.

- 2) Memasang Aplikasi *Parental Control* bagi orang tua yang anaknya yang sudah mengenal dan menggunakan internet pada HP androidnya.
- 3) Memberikan sosialisasi kepada anak sejak dini soal hal yang baik dan hal buruk saat penggunaan HP dan internet.
- 4) Gunakan DNS yang bisa memblokir situs berbahaya seperti situs judi *online*, situs dewasa yang lainnya pada HP androidnya.
- 5) Pertebal iman dan agama adalah salah satu *Firewall* utama dalam diri pengguna HP dan internet.

b. Cara aman untuk menangkalkan materi negatif dalam HP dan internet

Perilaku atau cara berinternet pada HP yang berkaitan langsung dengan materi negatif yang mengancam siswa, harus semakin waspada dan tidak gegabah ketika menggunakan HP dan internet, agar terhindarnya kemungkinan terpapar berbagai materi negatif dari HP dan internet. Salah satu langkah antisipasi untuk menangkalkan materi negatif tersebut adalah dengan memasang *software* pengamanan ke dalam HP android yang digunakan. Berbagai macam *software* yang tersedia bukanlah menggantikan peran orang-tua, guru maupun komunitas dalam memberikan keamanan dan kenyamanan selama berinternet. *Software* itu hanyalah alat bantu, yang tidak bisa menjamin 100 persen untuk menghindari materi negatif dari HP dan internet. Secara umum, *software* pengamanan tersebut terdiri dari :

- 1) *Software Anti-Spyware* : *Software* ini secara khusus akan berfungsi mendeteksi dan mencegah program jahat seperti *spyware* dan *adware* yang gemar menyedot data-data rahasia / privasi kita secara diam-diam.
- 2) *Software Browser Anak* : *Software browser* adalah yang menjadi perantara utama antara internet dengan HP yang digunakan. *Browser* anak secara umum telah dirancang untuk semaksimal mungkin menyaring berbagai situs, gambar atau teks yang tak layak diterima anak. *Browser* anak juga didisain untuk menarik dan mudah digunakan oleh anak.
- 3) *Software Anti-Virus* : *Software* ini untuk mencegah agar program jahat perusak data semisal virus, *worm* dan *trojan horse* ada dan menyebar di HP siswa.
- 4) *Software Parental (Filter, Monitor dan Penjadwalan)* : *Software* ini untuk mencegah anak sengaja atau tidak sengaja membuka atau melihat berbagai gambar yang tak layak (pornografi, sadisme, dan sebagainya) yang terdapat di situs internet. *Software* ini juga akan memudahkan orang tua ataupun pengasuh untuk memonitor aktivitas anak selama menggunakan HP secara *online* dengan berbagai variasi metode pengawasan. Fungsi lain dari *software* ini adalah untuk membatasi jumlah waktu anak dalam menggunakan internet. Termasuk untuk pengaturan hari dan jam tertentu sehingga HP dapat atau tidak dapat digunakan oleh anak untuk berinternet.
- 5) *Software Firewall* : *Software* ini akan membantu kita mencegah orang jahil (semisal *hacker*) yang berkeliaran di internet dan mencoba menerobos masuk ke HP siswa untuk mencuri atau merusak data di dalamnya, selama siswa terhubung dengan internet.

Contoh dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di sekolah ini yaitu :

- a. Para siswa pelatihan sudah mulai membuka diri untuk belajar memanfaatkan situs jejaring sosial dalam hal ini *facebook*, *twitter*, *blog*, *instagram*, *whatsapp*, dan sarana media sosial lainnya untuk berdiskusi, memberikan postingan positif dan membahas materi pelajaran
- b. Para siswa di sekolah diarahkan untuk membuat dan mengirimkan beberapa karya mereka ke berbagai media sosial milik mereka maupun ke *blog* sekolah, agar dapat membuat jejak positif untuk diri mereka sendiri maupun sekolah.
- c. Para siswa diberikan sosialisasi tentang berinternet yang sehat agar terhindar dari konten-konten yang belum boleh mereka lihat dan yang tidak layak.
- d. Siswa sudah mulai menggunakan internet sebagai media pembelajaran jarak jauh, Hal ini dapat terjadi apabila antara guru dan murid jauh atau tidak memungkinkan harus bertemu langsung. Dengan memanfaatkan fasilitas seperti *email*, jejaring sosial, forum, maupun video *chat*, proses belajar mengajar pun dapat terlaksana. Kemudian pula guru dapat langsung memberikan tugas kepada muridnya untuk mencari tugas langsung di internet sebagai bahan soal dan tentunya masih banyak lagi hal-hal yang dapat dilakukan di internet sebagai media pembelajaran jarak jauh.
- e. Siswa dapat menggunakan internet dalam menciptakan penemuan baru di dunia pendidikan, hal ini dapat kita temukan di internet karena penemuan-penemuan baru tentu saja tidak langsung *diupdate* di buku pelajaran. Siswa juga dapat cepat mengetahui perkembangan apa saja di dunia ini dan penemuan baru yang dapat menambah wawasan dan inspirasi kita.
- f. Internet sebagai penyimpanan dan catatan *online*. Selain buku pelajaran, Lembar Kerja Siswa, Makalah dan lain sebagainya, Internet dapat dijadikan sebagai penyimpanan data hasil catatan penting siswa di sekolah. Jika siswa menyimpan semua data kita di buku pelajaran, dikhawatirkan akan hilang dan rusak. Tetapi bila siswa memanfaatkan fasilitas *upload* data yang disediakan di internet maka siswa dapat menyimpan data pelajaran, baik berupa *file pdf*, *word* dan sebagainya di *google drive*. Selain penyimpanan aman, siswa juga bisa berbagi catatan kepada orang lain yang berguna.

- g. Guru bisa memberikan kebebasan kepada siswa agar dapat mengembangkan kreatifitasnya untuk meliput kegiatan-kegiatan di sekolah yang positif dan dapat di *share* ke media sosial maupun ke aplikasi *youtube* sehingga dapat di saksikan oleh teman-teman siswa itu sendiri.
- h. Guru-guru semuanya turut memberikan bimbingan karakter kepada seluruh peserta didik untuk membimbing bagaimana etika menggunakan perangkat IT dan bermedia sosial yang sehat dan aman. Beberapa manfaat diatas adalah sebagai paparan penggunaan internet yang sudah dilakukan di sekolah dan tentunya masih banyak lagi yang bisa dilakukan untuk membuat internet ini menjadi segar dan bebas dari sesuatu yang dapat merusak moral anak bangsa.



Gambar 1. Situs Jejaring Sosial *Facebook, Twitter, Instagram dan Whatsap,*



Gambar 2. Penggunaan Situs Jejaring Sosial

3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan implementasi ini diikuti oleh siswa sebanyak 25 orang siswa. Hasil penilaian uji *pretest* para peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah, nilainya dari 40 sampai dengan 60 dengan nilai rata-ratanya 52,4 %, hasil penilaian uji *posttest*, nilainya dari 80 sampai dengan 100 dengan nilai rata-ratanya 89,6 %. Peserta pelatihan pada kegiatan ini sudah mampu menyelesaikan materi pelatihan ini dengan baik dan lancar,

4.2 Kendala yang Dihadapi

Pelaksanaan PKM ini berjalan dengan baik dan lancar dengan memberikan ilmu pengetahuan yang lebih baik bagi kepada para siswa-siswi peserta pelatihan, tetapi ada beberapa siswa-siswi yang masih harus banyak belajar dan harus diawasi dalam penggunaan HP android dan internet sehat dan aman di beberapa aplikasi media sosial. Kelanjutan kegiatan pelatihan yang akan datang akan diusulkan untuk kegiatan lanjutan, pendampingan dalam kegiatan aplikasi lainnya dengan melibatkan beberapa instansi atau *stake holder* dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan para Siswa di SMA Negeri 3 Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan serta terjalinnya hubungan sinergis antara tim PKM dan instansi sekolah.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan pada Implementasi Penggunaan Internet Sehat dan Aman Bagi Siswa SMA Negeri 3 Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM dilaksanakan dengan baik dan lancar. Penyampaian materi terdiri dari penjelasan, praktek dan diskusi yang dapat memberikan manfaat kepada pihak sekolah khususnya siswa SMA Negeri 3 Rantau Utara dalam hal penggunaan media teknologi internet yang sehat dan aman. Peserta pelatihan sudah dapat menggunakan HP dan penggunaan internet sehat dan aman sehingga peserta sudah mempunyai pemahaman yang tinggi dalam menggunakan HP dan internet yang lebih bijaksana. Peserta pelatihan sudah mampu menyelesaikan materi pelatihan ini dengan baik dan lancar, dengan hasil nilai *posttest* rata-ratanya 89,6 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvina et al. 2023. "Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Bagi Kalangan Remaja SMK Swasta Harapan Utama Batam." *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat* 06(01): 26–37.
- Dedi Candro Parulian Sinaga et al. 2023. "Edukasi Penggunaan Internet Sehat Dan Aman (INSAN) Bagi Siswa SMP Swasta AL-Washliyah 9 Medan." 3(2): 1575–79.
- Azhar, Zulfi et al. 2023. "SOSIALISASI PENGGUNAAN KOMPUTER DAN INTERNET SEHAT." 7(3): 1–6.
- Kurniawan, Robby et al. 2021. "Penggunaan Internet Yang Sehat Dan Aman Di Kalangan Masyarakat Dan Pelajar." *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat* 4(2): 15–21.
- Tundo, Tundo et al. 2024. "Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Terkait Internet Sehat: Penggunaan Aplikasi Aman Dan Edukatif Bagi Anak-Anak." *KACANEGERA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 7(1): 75.
- Zubaidi, Ariyan, I Gede Pasek Suta Wijaya, Budi Irmawati, and I Wayan Agus Arimbawa. 2019. "Pengenalan Teknologi Internet of Things (Iot) Untuk Menyelesaikan Permasalahan Di Sekitar Bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Mataram." *Abdi Insani* 6(1): 80.